

# SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund

Maret 2026

## BLOOMBERG: AZUSWAP IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		30,34%
Bulan tertinggi	Nov-22	17,41%
Bulan terendah	Sep-22	-14,53%

### Rincian Portofolio

Saham	96,74%
Pasar Uang	3,26%

### Sepuluh Besar Kepemilikan

- (Urutan Berdasarkan Abjad)
- Saham - Abbisko Cayman Ltd
  - Saham - Alibaba Group Holding Limited
  - Saham - Aspeed Technology Inc
  - Saham - Hoya Corp
  - Saham - Mainfreight Ltd
  - Saham - Mitsubishi Heavy Industries
  - Saham - Petrochina Co Ltd
  - Saham - Ping An Insurance Group Co
  - Saham - Resona Holdings Inc
  - Saham - Sk Hynix Inc

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

### Sektor Industri\*

Teknologi	25,13%
Perindustrian	23,10%
Kuangan	16,75%
Barang Konsumen Primer	12,28%
Energi	8,35%
Barang Konsumen Non-primer	7,99%
Komunikasi	6,41%

\*Penamaan klasifikasi sektor telah berubah dari konvensi IDX ke konvensi BICS (Bloomberg Industry Classification System) per Januari 2026.

### Informasi Lain

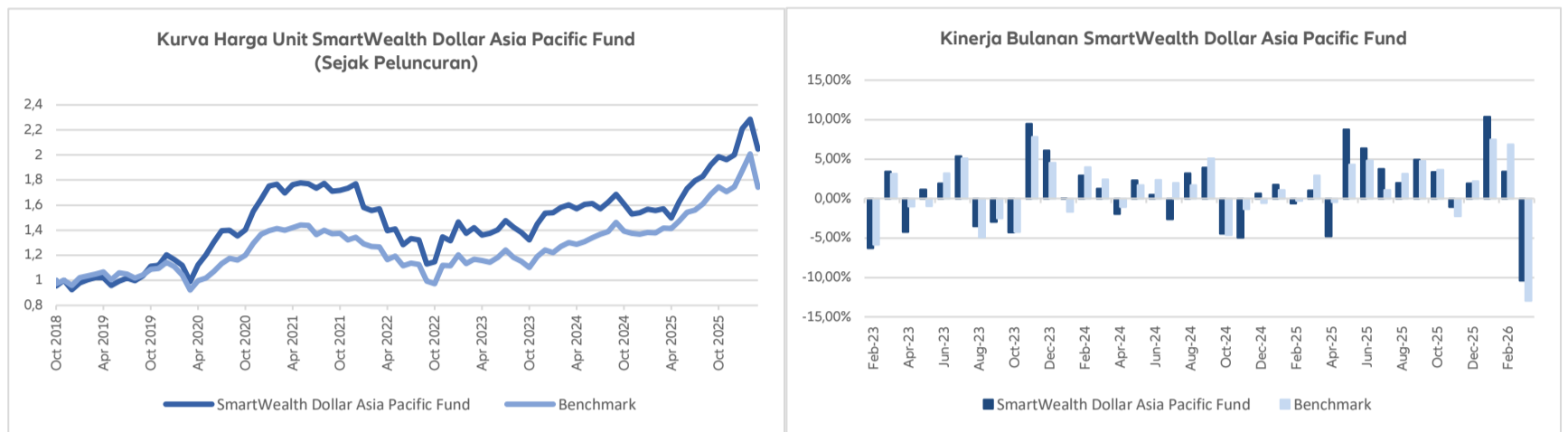
Total Dana (Juta USD)	USD 38,94
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	20.013.026,0355

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar, 2026)	USD 1,9457	USD 2,0481

SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan perjanjian manajemen investasi antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund	-10,41%	2,29%	6,60%	30,34%	44,18%	20,62%	2,29%	104,81%
Tolok Ukur*	-13,00%	-0,08%	3,44%	22,94%	49,17%	24,55%	-0,08%	74,34%

\*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD (M1AP Index)



### Komentar Pengelola

Pasar saham Asia mengalami penurunan pada bulan Maret dan kinerjanya jauh tertinggal dibandingkan indeks global. Indeks regional mengikuti melemahnya Wall Street di tengah meningkatnya kekhawatiran akan gangguan pasokan seiring berlanjutnya konflik antara AS-Israel dengan Iran, terutama pada perekonomian berbasis impor energi di Tiongkok, Korea Selatan, dan Taiwan yang rentan dan sensitif terhadap gangguan pasokan dan lonjakan harga. Pasar Australia dan ASEAN juga mengalami kelesuan pada bulan Maret, tetapi kinerjanya lebih baik daripada indeks regional secara keseluruhan.

Pasar saham Jepang anjlok pada bulan Maret. Nikkei 225 menjalankan sell-off signifikan seiring berlanjutnya konflik antara AS-Israel dengan Iran dan gangguan pasokan, yang memicu melonjaknya harga minyak, yang menegaskan besarnya ketergantungan Jepang terhadap impor energi dari Timur Tengah, yakni 90% dari keseluruhan pasokan. Untuk menyetabilkan pasokan dan harga minyak dalam jangka pendek, pemerintah Jepang mengumumkan rencana untuk menggunakan sekitar 80 juta barel dari cadangan strategis negara. Sementara itu, Tokyo menolak permintaan Washington untuk mengirimkan kapal tempur Angkatan Pertahanan untuk mengawal kapal tanker melintasi Selat Hormuz dan membantu menjamin keamanan pengiriman minyak global. Meskipun demikian, pertemuan empat mata Perdana Menteri Sanae Takaichi dengan Presiden Donald Trump di Gedung Putih secara umum dianggap sebagai sebuah keberhasilan. Di sisi lain, ketegangan diplomatik antara Tiongkok dan Jepang terus memanas. Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi mengkritik Tokyo terkait Taiwan dan mengungkit sejarah Jepang pada masa Perang Dunia II dalam sidang tahunan Kongres Rakyat Nasional di Tiongkok.

Pasar saham Tiongkok menutup bulan Maret dengan penurunan tajam. Sebelumnya harga saham telah mengalami penurunan, menyusul indeks global setelah serangan gabungan AS-Israel terhadap Iran yang memicu serangan balasan dari Teheran, yang menyebabkan terhambatnya transportasi bahan bakar minyak di jalur pelayaran Selat Hormuz yang sangat vital. Sementara itu, di dalam negeri, Kongres Rakyat Nasional Tiongkok menutup sidang tahunan terbesar pemerintah pusat dengan menetapkan target pertumbuhan PDB yang lebih moderat sebesar 4,5% dan mengumumkan rencana lima tahun ke-15 negara yang memprioritaskan inovasi teknologi. Nilai saham Tiongkok kembali naik secara bertahap karena sajian data positif memperbaiki sentimen pasar setelah perayaan Tahun Baru Imlek yang berlangsung cukup lama bulan lalu. Selain itu, ketegangan perdagangan kembali muncul setelah Beijing mengumumkan penyelidikan terhadap praktik energi terbarukan dan rantai pasok AS sebagai tanggapan atas penyelidikan Pasal 301 yang dilancarkan Washington. Masih terkait, Presiden AS Donald Trump menunda kedatangannya ke Tiongkok untuk konferensi tingkat tinggi perdagangan dengan Presiden Xi Jinping sebagai akibat dari perang di Iran, sementara Cheng Li-wun, pemimpin partai oposisi Kuomintang (KMT), akan hadir di Tiongkok untuk bertemu Presiden Xi pada bulan April.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.